

**PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN  
STRATEGI *MAKE – A MATCH* DI KELAS V SD N PEKUWON  
JUWANA PATI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Naskah Publikasi**



Oleh :  
**SUDARDI EDI C**  
A54E 111 025

PROGRAM STUDI S-1 PGSD  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Telp. 0271-717417 fax. 715448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Suwarno, M.Pd

NIP / NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Sudardi Edi Cahyono

NIM : A54E111025

Program Studi : S1 PGSD

Judul Skripsi : "PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA DENGAN  
MENGUNAKAN STRATEGI *MAKE – A MATCH* DI KELAS  
V SD N PEKUWON JUWANA PATI TAHUN PELAJARAN  
2013/2014"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2014

Pembimbing

Drs. Suwarno, M.Pd

**SURAT PERNYATAAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim,

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : SUDARDI EDI CAHYONO  
NIM : A54E111025  
Fakultas/ Jurusan : KIP/ PGSD  
Jenis : Skripsi  
Judul : PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA DENGAN  
MENGUNAKAN STRATEGI MAKE-A MATCH DIKELAS V  
SDN PEKUWON JUWANA PATI TAHUN PELAJARAN  
2013/2014

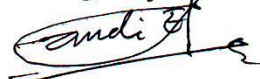
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Desember 2013

Yang menyatakan



SUDARDI EDI CAHYONO

## **ABSTRAK**

### **PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *MAKE – A MATCH* DI KELAS V SD N PEKUWON JUWANA PATI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Sudardi Edi Cahyono, A54E111025, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 89 Halaman.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui meningkatkan keaktifan belajar IPA pada siswa kelas V SD N Pekuwon Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2013/2014 dengan menggunakan strategi *Make A Match*, subjek penelitian yaitu: siswa kelas V SD Negeri Pekuwon, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati sebanyak 49 siswa. Objek penelitian adalah keaktifan belajar, IPA dan Strategi *Make A Match*. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, post test, wawancara, dokumentasi dan angket. Prosedur penelitian meliputi tahap: identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan dan evaluasi. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan menggunakan strategi *Make A Match*. Teknik Analisis Data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Adapun peningkatannya dapat dilihat dari prosentase keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I prosentase keaktifan belajar siswa sebesar 70%, pada siklus II sebesar 86% dan siklus III sebesar 100%. Hal ini membuktikan bahwa dengan melalui strategi *Make A Match* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA.

**Kata kunci: Strategi Make A Match, Keaktifan Belajar IPA**

## **PENDAHULUAN**

Kurang aktifnya siswa dalam proses KBM, dipengaruhi banyak faktor, salah satunya strategi pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Siswa yang cenderung datang duduk, diam, mendengarkan kemudian diberi tugas mengerjakan evaluasi memberikan dampak kejenuhan bagi siswa sehingga pola pikir siswa tidak dapat maju dan berkembang.

Pembelajaran yang bersifat konvensional, masih mengandalkan metode ceramah menjadi suasana KBM yang membosankan. Sehingga para siswa merasa jenuh dan tidak ada gairah untuk mengikuti pelajaran, akibatnya tujuan Pembelajaran tidak tercapai. Oleh karena itu dalam, pembelajaran IPA guru hendaknya lebih memilih berbagai variasi pendekatan, strategi metode yang sesuai dengan situasi sehingga siswa bisa aktif dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa yaitu dengan strategi *Make A Match*. Model pembelajaran *make a match* atau mencari pasangan dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan tehnik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran ini lahir sebagai alternatif lain untuk mengefektifkan proses pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang dirasakan di kelas, penulis perlu meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Keaktifan Belajar IPA dengan Menggunakan Strategi *Make A Match* di Kelas V Tahun Pelajaran 2013/2014”**. Strategi pembelajaran *Make A Match* ini dimungkinkan mampu membuat peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi.

#### **Perumusan Masalah**

“Apakah penerapan Strategi *Make A Match* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA di kelas V SD Negeri Pekuwon tahun pelajaran 2013/2014 ?”.

#### **Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum
  - a. Untuk meningkatkan penggunaan Strategi *Make A Match*.
  - b. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keaktifan belajar IPA kelas V SD Negeri Pekuwon Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.
  - c. Untuk melatih siswa dalam belajar secara berkelompok dan melatih bekerjasama serta tanggung jawab.
2. Tujuan Khusus  
Untuk meningkatkan keaktifan belajar IPA dengan menggunakan Strategi *Make A Match* di kelas V SD Negeri Pekuwon Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

#### **Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis  
Hasil penelitian di harapkan dapat memberikan sumbangan dan mejadikan mata pelajaran IPA sebagai mata pelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan *Strategi Make a Match*.
- b. Manfaat Praktis  
Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :
  1. Bagi Penulis  
Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan Pembelajaran IPA dengan menggunakan *Make A Match* dan dapat memenuhi tugas persyaratan perolehan gelar S-1 pendidikan guru PGSD.
  2. Bagi siswa
    - 1) Sebagai upaya menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran IPA serta melatih siswa untuk saling bekerja sama dengan siswa lain.

- 2) Meningkatkan minat belajar dan kreatifitas siswa dalam proses belajar.
  - 3) Meningkatkan kompetensi individu dan kelompok.
  - 4) Meningkatkan keberanian dalam bertanya dan mengemukakan pendapat
3. Bagi Guru
- 1) Guru menjadi kreatif karena selalu di tuntut untuk melakukan inovatif sebagai implementasi dan adaptasi teori, teknik pembelajaran dan bahan ajar yang di pakai.
  - 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk memecahkan permasalahan yang muncul dari siswa tentang ruang lingkup pelajaran IPA.
  - 3) Membantu meningkatkan informasi peningkatan kemampuan siswa.
  - 4) Dapat meningkatkan pemahaman guru tentang kolaborasi penelitian tindakan kelas.
  - 5) Dapat meningkatkan minat guru untuk melakukan tindakan kelas.
4. Bagi Sekolah
- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa melalui *Strategi Make a Match* pada berbagai mata pelajaran.
  - 2) Sebagai salah satu sumber inspirasi guna menentukan kebijakan dalam mengembangkan kurikulum di tingkat sekolah dan di tingkat kelas serta meningkatkan mutu akademik pada siswanya.

### **LANDASAN TEORI**

#### **Keaktifan Belajar Siswa**

1. Pengertian keaktifan belajar
 

Menurut (Hakim: 52) pembelajaran aktif adalah kegiatan mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan mata pelajaran yang dipelajarinya. Siswa mengemukakan pendapat, tanya jawab, mengembangkan pengetahuannya, memecahkan masalah, diskusi, dan menarik kesimpulan.
2. Faktor- faktor yang memengaruhi keaktifan belajar.
 

Gagne dan Brings dalam Martinis (2007:84) " Faktor- faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran", yaitu:

  - a) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
  - b) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada siswa).
  - c) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari).
  - d) Memberi petunjuk siswa cara mempelajarinya
  - e) Memunculkan aktifitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
  - f) Memberi umpan balik (feed back)
  - g) Melakukan tagihan- tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur

- h) Menyimpulkan setiap materi yang akan disampaikan diakhir pembelajaran.

### 3. Ciri – ciri Keaktifan Belajar

Keaktifan dalam pembelajaran tercermin dalam kegiatan baik yang dilakukan guru, maupun siswa dengan mengamati ciri-ciri berikut :

- a. Adanya keterlibatan siswa dalam menyusun atau membuat perencanaan, proses pembelajaran, dan evaluasi.
  - b. Adanya keterlibatan siswa dalam menentukan tolok ukur keberhasilan belajar.
  - c. Adanya keterlibatan intelektual-emosional siswa dalam berbagai kegiatan, seperti mengalami, menganalisis, berbuat dan pembentukan sikap dalam proses belajar.
  - d. Adanya keanekaragaman kegiatan, baik yang bersifat jasmaniah, maupun kegiatan mental dalam proses belajar.
  - e. Adanya keikutsertaan siswa secara kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses pembelajaran.
  - f. Adanya upaya guru dalam memberi kemudahan belajar mengkoordinasi kegiatan siswa.
  - g. Rendahnya dominasi guru dalam proses pembelajaran.
  - h. Adanya keanekaragaman penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.
  - i. Adanya keanekaragaman penggunaan media pembelajaran dan alat pelajaran.
- ### 4. Meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran
- siswa tidak cenderung pasif, maka guru harus menyiasatinya dengan berbagai cara diantaranya adalah :
- (a). Melibatkan siswa dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses pembelajaran IPA.
  - (b). Guru menggunakan berbagai metode atau model pembelajaran agar siswa tidak cepat bosan dalam pembelajaran IPA.
  - (c). Penggunaan alat dan media pembelajaran agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran IPA.
- ### 5. Indikator- indikator Keaktifan Belajar.
- Keaktifan belajar dalam (Ardhana. 2009 : 22) dapat dilihat dari :
- a. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru.
  - b. Kerjasamanya dalam kelompok.
  - c. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok ahli.
  - d. Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok asal.
  - e. Memberi kesempatan berpendapat kepada teman dalam kelompok.
  - f. Mendengarkan dengan baik ketiks temsn berpendapat.
  - g. Memberi gagasan yang cemerlang.
  - h. Membeuat perencanaan dan pembagian kerja yang matang.
  - i. Keputusan berdasarkan peretimbangan anggota yang lain.
  - j. Memanfaatkan potensi anggota kelompok.
  - k. Saling membantu menyelesaikan masalah.

Melalui indikator tersebut guru dapat menilai apakah siswa telah aktif dalam pembelajaran IPA. Sesuai yang diharapkan.

### **Strategi Make A Match**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan atau taktik ilmu menggunakan sumber daya manusia untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yaitu rencana untuk memperbesar pengaruh terhadap pembelajaran baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang didasarkan pada riset pembelajaran, penilaian, perencanaan produk.

Model pembelajaran *make and match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi disamping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan dibantu kartu (Wahab, 2007 : 59).

#### **a. Aturan Penggunaan Strategi *Make A Match***

Dalam mengembangkan dan melaksanakan model *Make and Match*, menurut Suyatno (2009 : 42) guru seharusnya mengembangkan hubungan baik dengan siswa dengan cara :

- a) Perlakukan siswa sebagai manusia yang sederhana
- b) Ketahuilah apa yang disukai siswa, cara pikir mereka dan perasaan mereka
- c) Bayangkan apa yang akan mereka katakan mengenai diri sendiri dan guru
- d) Ketahuilah hambatan-hambatan siswa
- e) Berbicaralah dengan jujur dan halus
- f) Bersenang-senanglah bersama mereka

#### **b. Alasan Penggunaan Strategi *Make a Match***

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe mencari pasangan (*make a match*) siswa lebih aktif untuk mengembangkan kemampuan berpikir . Disampingn itu (*make a match*) juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat serta berinteraksi dengan siswa yang menjadikan aktif dalam kelas. Model Pembelajaran *Make a Match* artinya model pembelajaran Mencari Pasangan. Hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan *Make-A Match* adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan tersebut.

#### **c. Langkah-langkah Strategi *Make A match***

Ada beberapa langkah yang diterapkan dalam menerapkan model pembelajaran *make a match* (dalam Suyatno, 2009 : 121) yaitu :

- a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi *review*, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban
- b) Setiap siswa mendapat satu buah kartu
- c) Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- d) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- e) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin



- f) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya
- g) Demikian seterusnya
- h) Kesimpulan/penutup
- d. Tujuan Strategi *Make A Match*  
 Tujuan dari pembelajaran dengan model *make and match* adalah untuk melatih peserta didik agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok (Fachrudin, 2009 : 168). Siswa dilatih berpikir cepat dan menghafal cepat sambil menganalisis dan berinteraksi sosial.
- e. Prinsip - prinsip Strategi *Make A Match*  
 Model pembelajaran *make and match* adalah salah satu model pembelajaran yang berorientasi pada permainan. Menurut Suyatno (2009 : 102) Prinsip-prinsip model *make and match* antara lain :
  - a) Anak belajar melalui berbuat
  - b) Anak belajar melalui panca indera
  - c) Anak belajar melalui bahas
  - d) Anak belajar melalui bergerak
- f. Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Make A Match*  
 Kelebihan Strategi *Make A Match* adalah sebagai berikut :
  1. Siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui kartu.
  2. Meningkatkan kreativitas belajar siswa.
  3. Menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
  4. Pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang dibuat oleh guru.
 Kelemahan metode *Make A match* adalah sebagai berikut :
  1. Sulit bagi guru mempersiapkan kartu-kartu yang baik dan bagus sesuai dengan materi pelajaran.
  2. Sulit mengatur ritme atau jalannya proses pembelajaran
  3. Siswa kurang menyerapi makna pembelajaran yang ingin disampaikan karena siswa hanya merasa sekedar bermain saja.
  4. Sulit untuk membuat siswa berkonsentrasi.

### **Pembelajaran IPA**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Pada prinsipnya, mempelajari IPA sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan dan membantu siswa untuk memahami alam sekitar lebih mendalam (Depdiknas dalam Suyitno, 2002 : 7).

### **METODE PENELITIAN**

#### **Tempat Penelitian**

Tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah SD Negeri Pekuwon Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Kecamatan Juwana merupakan wilayah Pati sebelah timur berbatasan dengan pantai dan laut. Kelas

yang menjadi sumber penelitian yaitu kelas V dengan jumlah siswa 49, terdiri dari 34 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

#### **Waktu penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2014,

#### **Subyek dan Obyek Penelitian**

Siswa kelas V SD N Pekuwon Juwana, Kabupaten Pati pada tahun pelajaran 2013/2014 jumlah siswanya adalah 49 anak yang terdiri dari 15 siswa perempuan, dan 34 siswa laki – laki. Sebagian besar mata pencaharian orang tuanya adalah mencari ikan di laut karena letak wilayah yang berbatasan dengan pantai dan laut / pesisir.

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dan mata pelajaran IPA.

#### **Jenis dan Sumber Data**

##### **a. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif diperoleh dari instrumen dan tes hasil belajar siswa, kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan tes antar siklus maupun dengan indikator kinerja untuk menemukan keberhasilan individu maupun keberhasilan klasikal.

##### **b. Data Kualitatif**

Data kualitatif menggambarkan kenyataan/fakta secara cermat dan rinci sehingga dapat mengumpulkan data yang lengkap dan dapat menghasilkan informasi sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan belajar yang dicapai siswa kelas V SD Negeri Pekuwon. Data kualitatif diperoleh dari wawancara, pengamatan (observasi) proses dan hasil pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dianalisis dengan analisis deskriptif berdasarkan observasi dan refleksi.

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh (Arikunto, 2006: 129). Sumber data yang diperlukan penelitian yaitu informan. Dalam penelitian ini informan yaitu yang memberikan keterangan dan data-data yang diperlukan diantaranya adalah siswa kelas V SD N Pekuwon.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut pengumpulan data yang dilakukan meliputi observasi wawancara dan dokumentasi

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Sejarah Singkat SD N Pekuwon**

SD Pekuwon dibangun tiga local menghadap ke barat pada tahun 1975 oleh Inpres diresmikan dan ditempati pada tahun 1976. Saat itu dikepalai oleh Ibu Kasmi dari Desa Kauman. Kemudian pada tahun 1979 lokal ditambah sebelah utara membujur barat ke timur menghadap ke selatan tiga local.

Bu Kasmi menjabat di SD pekuwon sampai pada tahun 1986 lalu digantikan Bp. H. Soehirman. Gedung sebelah utara mulai direhab dan ditinggikan pada tahun 1989. Sedangkan gedung sebelah selatan direhab dan ditinggikan tahun 1992.

Pak Haji Soeherman menjabat sampai tahun 1999, kemudian digantikan oleh Pak Ibnu Sukadi. Selama dijabat Pak Ibnu pengadaan WC diusahakan dengan bantuan masyarakat. Tahun 2002 Pak Ibnu meninggalkan SD Pekuwon

karena ada tugas menjadi Kepala Dinas Kecamatan Batngan. Selanjutnya kepemimpinan diserahkan kepada Pak Sarjiyo.

Selama dijabat oleh Pak Sarjiyo, SD N Pekuwon mendapatkan rehab ringan tahun 2003 dari APBD Provinsi Jawa Tengah untuk memperbaiki fondasi yang tembok lama dan amblas yang sudah keropos terkena banjir. Pada tahun 2006 mendapat bantuan dari APBD Kabupaten Pati untuk memperbaiki lantai dari tegel biasa menjadi keramik.

Lalu mendapat bantuan pembangunan perpustakaan pada tahun 2009.

Pada tahun 2010 Pak Sarjiyo mendapat tugas menjadi Kepala Sekolah SDN Growong Kidul. Kepala Sekolah SDN Pekuwon digantikan oleh Pak Damin, S.Pd sampai sekarang.

### **Profil Sekolah**

Berikut ini adalah Profil SD Negeri Pekuwon :

- |                                  |   |
|----------------------------------|---|
| a. Nama Sekolah                  | : SD Negeri Pekuwon                     |
| b. Nomor Statistic Sekolah (NSS) | : 101031808032                          |
| c. Instansi Induk                | : UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Juwana |
| d. TMT SK Sekolah                | : 1 Januari 1985                        |
| e. No. SK                        | : 421.2/007/XI/51/84                    |
| f. Alamat                        | : Jl. Juwana-Jakenan Km. 3, Juwana      |
| g. Status                        | : Negeri                                |

### **Visi**

**"Berasaskan Iman dan Taqwa Kita Tingkatkan Prestasi akademik dan Non Akademik Sehingga Menjadi Manusia Yang Cerdas, Terampil, Berbudaya, Berbudi Pekerti Luhur, dan Berwawasan Global"**

### **Indikator Visi**

1. Meningkatkan iman dan taqwa sesuai agama yang dianut.
2. Meningkatkan dalam nilai rapor pada bidang akademik
3. Meningkatkan dalam nilai ujian sekolah
4. Meningkatkan dalam proporsi lulusan yang dapat diterima di SMP Negeri
5. Meningkatkan dalam Olimpiade MIPA
6. Meningkatkan dalam hasil Festival Kompetensi Mata Pelajaran
7. Meningkatkan dalam hasil lomba keteladanan siswa
8. Meningkatkan dalam hasil lomba dokter kecil
9. Meningkatkan dalam hasil pecan Olahraga, Seni, Budaya
10. Meningkatkan dalam kegiatan keagamaan, pramuka dan kedisiplinan sekolah.

### **Misi**

1. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta melakukan bimbingan sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai bakat, minat dan emosi.
2. Menempuh semangat untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sehingga mampu berkompetensi secara jujur dan sportif.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk memahami potensi dirinya sehingga menjadi sumber inspirasi kearifan dalam berpikir dan bertindak.

4. Menjunjung tinggi sportifitas olahraga dan pengahayatan seni sehingga dapat menumbuhkan sifat jujur, berjiwa besar, dan memiliki rasa estetika, etika kehidupan bermasyarakat.
5. Menerapkan pengelolaan sekolah sistem MBS dengan melibatkan warga sekolah dan peran serta masyarakat.

#### **Kondisi Awal**

Dari hasil observasi awal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri Pekuwon kurang aktif dalam pembelajaran IPA. Penyebabnya antara lain metode yang digunakan guru kurang mampu memfasilitasi siswa dalam meningkatkan keaktifan belajarnya di kelas. Guru hanya monoton dalam menjelaskan materi pembelajaran, sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan cepat bosan. Ketika ada siswa yang diminta maju ke depan kelas untuk maju untuk mengerjakan soal, tidak ada satupun siswa yang ingin maju sesuai keinginannya sendiri. Guru harus menunjuk siswa sehingga mereka mau maju ke depan kelas. Minat siswa untuk bertanya pun sangat kurang, hanya beberapa siswa saja yang berani mengungkapkan pendapatnya. Hal inilah yang harus dipecahkan guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

#### **Deskripsi Penelitian Siklus**

##### **Diskripsi Siklus I**

Siklus 1 dilakukan pada tanggal 26 Mei 2014, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selama 2 jam pembelajaran (@35 menit). Pada siklus ini, peneliti menyiapkan materi pelajaran IPA. Kompetensi dasar yang akan di pelajari adalah memahami Gaya.

Hasil dari observasi yang telah dilaksanakan pada tindakan kelas siklus I ditemukan bahwa 30% siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPA. Itu berarti siswa yang aktif dalam pembelajaran IPA ada 70%. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakannya siklus I ada peningkatan keaktifan siswa.

Hasil penelitian Siklus I terdapat peningkatan, yaitu: Pada keaktifan belajar siswa mendapatkan nilai dengan kriteria keaktifan T yaitu “tinggi” yang artinya keaktifan belajar baik.

##### **Deskripsi Siklus II**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan pada hari Rabu tanggal 28 Mei 2014. Pada siklus II ini guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahannya terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran.

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus I diketahui 14% siswa kurang aktif yaitu 7 siswa. Memang 7 anak ini perlu perhatian khusus dalam pembelajaran. Sedangkan 86% siswa sudah aktif dalam pembelajaran IPA yaitu 42 siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA yang sangat signifikan. Sebetulnya pada siklus II ini sudah mencapai kriteria keaktifan siswa tetapi peneliti masih melanjutkan ke siklus II sebagai siklus pemantapan.

##### **Deskripsi Siklus III**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus III dilakukan pada hari Selasa tanggal 3 Juni 2014. Pada siklus III ini guru semakin meningkatkan kinerja dan

bimbingan serta pengarahannya terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran.

Peningkatan yang signifikan dari sebelum adanya penerapan strategi *Make A Match* dengan sesudah melakukan tindakan siklus I dan siklus II serta siklus III. Sebelum pelaksanaan tindakan ditemukan adanya siswa yang aktif hanya 30%, setelah mengikuti pembelajaran pada siklus I siswa yang aktif meningkat menjadi 70% dan pada siklus II siswa yang aktif naik menjadi 86%, kemudian dimantapkan pada siklus III siswa menjadi aktif 100%. Berdasarkan pencapaian target yang sudah ditentukan oleh peneliti maka penelitian ini diakhiri pada siklus III karena siswa sudah mampu mencapai target telah memperoleh hasil pencapaian dalam indikator keaktifan belajar siswa yang terlihat bahwa siswa cukup mampu dalam membuat keputusan dan unggul dalam perhatian siswa terhadap materi maupun pada penjelasan guru. Dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi “Melalui Strategi *Make A Match* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA kelas V SD N Pekuwon Kec. Juwana, Kab. Pati Tahun pelajaran 2013/2014.”

### **KESIMPULAN**

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Pekuwon Juwana Pati dengan menggunakan strategi *Make a Match* dapat disimpulkan sebagai Hipotesis tindakan yang menyatakan: “Melalui Strategi *Make A Match* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA kelas V SD N Pekuwon Kec. Juwana, Kab. Pati Tahun pelajaran 2013/2014.” ternyata dalam penelitian ini telah terbukti. Hal ini terbukti dengan keaktifan belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (35%) dari 49 siswa, siklus I meningkat (70%) dari 49 siswa, dan siklus II meningkat (86%) dari 49 siswa serta siklus III meningkat pesat (100%) siswa yang ada.

### **IMPLIKASI**

Hasil kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa strategi pembelajaran *Make a Match* mempunyai dampak positif terhadap keaktifan belajar siswa. Dampak tersebut yaitu peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan materi Gaya. Guru diharapkan dapat mengaplikasikan konsep untuk meningkatkan kreativitas guru dalam berinovasi dalam proses pembelajaran IPA.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah selesai dilakukan penulis menyampaikan beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah  
Kepala Sekolah harus terus memotivasi guru untuk berinteraksi dengan siswa supaya dapat menerapkan strategi yang inovatif untuk menarik perhatian siswa .
2. Bagi Guru  
Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran IPA yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam pembelajaran di kelas.
3. Bagi Peneliti  
Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran IPA perlu peningkatan dan disosialisasikan lebih lanjut dan lebih luas lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asra, Sumiarti. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Asrori, Mohammad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Aqib, Zaenal . 2010. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendikia
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Hakim, Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Hisyam, Zaiini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta :Pustaka Insan Madani
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Solo: Qinant
- Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yulelawati, Ella. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakar Raya
- <http://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penelitian-dalam-ptk-2/>